

RINGKASAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perbedaan pola produksi mukena bordir di Kelurahan Tanjung. Kelurahan Tanjung merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Kawalu yang merupakan wilayah Sentra Kerajinan Bordir di Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Usaha bordir di Kelurahan Tanjung terbagi menjadi dua jenis, yaitu Bordir Manual dan Bordir Komputer.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tingkat efisiensi usaha bordir berbasis manual dan komputer di Kelurahan Tanjung Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui survei 34 responden usaha bordir manual dan 39 responden usaha bordir komputer. Teknik analisis menggunakan analisis efisiensi usaha dan analisis perbandingan tingkat rata-rata efisiensi usaha dengan uji Z beda dua rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi usaha bordir manual di Kelurahan Tanjung Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya rata-rata sebesar 1,77. Hal ini berarti bahwa nilai efisiensi usaha bordir manual sudah berada diatas 1, artinya usaha bordir manual sudah efisien dan menguntungkan. Sedangkan pada usaha bordir komputer di Kelurahan Tanjung Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya tingkat efisiensi usaha rata-rata sebesar 1,64. Hal ini berarti bahwa nilai efisiensi usaha bordir komputer sudah berada diatas 1, artinya usaha bordir manual sudah efisien dan menguntungkan. Sedangkan tingkat perbedaan rata-rata tingkat efisiensi usaha dengan analisis uji Z beda dua rata-rata yaitu sebesar 3,83 untuk kedua usaha ini.

Implikasi dari penelitian ini pengusaha bordir diharapkan agar dapat tetap mempertahankan tingkat efisiensinya, dengan cara memanfaatkan dan memperhatikan input yang sudah dimiliki. Serta untuk memperluas jangkauan pemasaran untuk mulai menggunakan media *online shop*.

Kata Kunci : Industri Bordir, Bordir Manual, Bordir Komputer, Efisiensi Usaha, Uji Z Beda Dua Rata-Rata

SUMMARY

The background of this research is differences in the pattern of production of embroidered mukena in Tanjung Sub-districts. Tanjung Sub-districts is one of the sub-districts in Kawalu District which is the area of the Center for Embroidery Crafts in Tasikmalaya City, West Java Province. The embroidery business in Tanjung Sub-district, is divided into two types, namely Manual Embroidery and Computer Embroidery.

The purpose of this study is to analyze the level of efficiency production of computer-based and manual embroidery businesses in Tanjung Sub-districts, Kawalu District, Tasikmalaya City. The data collection method used through a survey of 34 manual embroidery business respondents and 39 computer embroidery business respondents using efficiency analysis techniques and comparative analysis of the average level of efficiency with the Z test of two differences in average.

The results showed that the level of efficiency of the manual embroidery business in Tanjung Sub-district, Kawalu District, Tasikmalaya City is an average of 1,77. This means that the efficiency value of the manual embroidery business is above 1. It means that the manual embroidery industry is efficient and profitable. Meanwhile, in the computer embroidery business in Tanjung Sub-district, Kawalu District, Tasikmalaya City, the average level of business efficiency is 1,64. This means that the efficiency of the computer embroidery business is above 1. It means that the manual embroidery industry is efficient and profitable. While the level of difference in the average level of business efficiency with the Z test analysis, there is an average difference of 3.83 for these two businesses.

The implication of this research is that embroidery entrepreneurs are expected to maintain their level of efficiency by utilizing and paying attention to the inputs they already have. As well as to expand the marketing reach, it is to start using the online shop media.

Keyword : Embroidery Industry, Manual Embroidery, Computer Embroidery, Efficiency, Z Test for Two Differences Analysis